



PENETAPAN

Nomor 0195/Pdt.P/2018/PA. Tgrs

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Tigaraksa yang mengadili perkara perdata dalam tingkat pertama telah menjatuhkan penetapan sebagai berikut dalam perkara *dispensasi nikah* yang diajukan oleh :

Daniel Desilo bin David Desilo, umur 40 tahun, agama Islam, pendidikan , pekerjaan Karyawan Swasta, tempat tinggal di Pondok Maharta, Blok G 1, No. 02, RT,. 04, RW. 09, Kelurahan Pondok Kacang Timur, Kecamatan Pondok aren, KotaTangerang Selatan, Provinsi Banten; Selanjutnya disebut sebagai “ **Pemohon**”;

Pengadilan Agama tersebut ;

Telah mempelajari berkas perkara ;

Telah mendengar keterangan Pemohon dan saksi-saksi di persidangan ;

TENTANG DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa Pemohon dengan surat permohonannya tanggal 5 Maret 2018 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Serang dengan nomor register 0195/Pdt.P/2018/PA. Tgrs telah mengemukakan/mengajukan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Bahwa Pemohon dengan seorang perempuan bernama HARTINAH binti MARNO SUWITO adalah suami istri sah yang telah mempunyai anakLaki-Laki bernama MUHAMMAD ARDHO berstatus Perjaka, bertempat tinggal di Pondok Maharta, Blok G 1, No. 02, RT,. 04, RW. 09, Kelurahan Pondok Kacang Timur, Kecamatan Pondok aren, KotaTangerang Selatan, Provinsi Banten, beragama Islam yang lahir di Tangerang, pada tanggal16-12-2000;

Hal. 1 dari .13 hal. Penet. No.0195/Pdt.P/2018/PA.Tgrs



- 2) Bahwa anak Pemohon tersebut sejak kurang lebih 1 tahun telah menjalin hubungan kekasih dengan seorang Perempuan berstatus Perawan bernama ARDINI FEBRIANI binti ARMEDI, umur 19 tahun, lahir di Jakarta Tanggal 05- 02-1999, agama Islam, bertempat tinggal di Kp. Curuq, RT. 005, RW. 004, Kelurahan serpong, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan;
- 3) Bahwa anak pemohon dengan kekasihnya tersebut telah saling mengetahui kepribadian masing-masing sehingga terjalin hubungan kasih sayang yang saling mencintai satu sama lain sebagai pasangan kekasih yang sudah sulit untuk dipisahkan;
- 4) Bahwa antara anak pemohon dengan kekasihnya tersebut tidak mempunyai hubungan nasab, sesusuan dan semenda yang dapat menghalangi perkawinan menurut ketentuan syariat agama Islam maupun peraturan perundang-undangan, oleh sebab itu anak pemohon dan kekasihnya tersebut sangatlah patut untuk diikat dalam pernikahan yang resmi;
- 5) Bahwa setelah anak Pemohon dengan calon Istri anak Pemohon mempunyai tekad yang sama, lalu keduanya mengurus segala kelengkapan persyaratan pernikahan untuk disampaikan kepada Kantor Urusan Agama Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan tidak diterima dengan alasan belum mencapai batas minimal dibolehkannya kawin menurut Undang-Undang dan disarankan untuk mengajukan Dispensasi Kawin ke Pengadilan Agama Tigaraksa ;
- 6) Bahwa meskipun anak Pemohon saat ini belum mencapai batas minimal umur yang diperbolehkan untuk melakukan pernikahan, namun ia telah siap untuk menjadi seorang Suami, begitu pula sebagaicalon isteritelah siap untuk menjadi seorang isteriyang baikserta sudah mempunyai pekerjaan;
- 7) Bahwa mengingat anak Pemohon saat ini sudah berhubungan akrab dan tidak dapat dipisahkan lagi dengan calon isterinya, maka untuk menghindari sesuatu hal yang tidak diinginkan, Pemohon tanpa

Hal. 2 dari .13 hal. Penet. No.0195/Pdt.P/2018/PA.Tgrs



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

menunggu sampai umur diperbolehkannya menikah, Pemohon langsung mengurus Dispensasi Nikah ke Pengadilan Agama Tigaraksa ini agar pernikahan anak Pemohon dengan calon isterinya bisa segera terlaksana;

Berdasarkan uraian-uraian diatas, Pemohon mengajukan permohonan Penetapan Dispensasi Kawin kepada Ketua Pengadilan Agama Tigaraksa dengan harapan agar Ketua Pengadilan Agama Tigaraksa cq. Majelis Hakim yang memeriksa perkara ini berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku dan selanjutnya memberikan Penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut :

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberikan Dispensasi kepada anak Pemohon (MUHAMMAD ARDHO) untuk menikah dengan seorang Perempuan bernama (ARDINI FEBRIANI binti ARMEDI);
3. Membebankan biaya perkara ini menurut hukum dan peraturan yang berlaku;

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang ditetapkan untuk perkara ini, Pemohon hadir di persidangan, selanjutnya dibacakanlah surat permohonan Pemohon yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon ;

Menimbang, bahwa anak Pemohon yang bernama **Mohamad Ardho bin Daniel Dasilo** hadir di persidangan dan memberikan keterangan sebagai berikut

- Bahwa ia membenarkan telah menjalin hubungan cinta dan berpacaran dengan calon istrinya bernama Ardini Febriani sejak 1 tahun yang lalu bahkan ia pernah melakukan hubungan layaknya suami istri dengan calon istrinya tersebut ;
- Bahwa, ia saat ini sudah siap untuk menikah dengan calon istrinya namun keinginannya tersebut ditolak oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Pondok Aren dengan alasan belum memenuhi batas minimal usia untuk menikah

Hal. 3 dari .13 hal. Penet. No.0195/Pdt.P/2018/PA.Tgrs



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa ia sudah sanggup untuk menjadi seorang kepala rumah tangga yang bertanggung-jawab karena sudah bekerja dengan penghasilan sehari Rp 400.000.00 (empat ratus ribu rupiah) setiap minggu
- Bahwa benar ia dan calon istrinya tersebut adalah orang lain dan tidak ada hubungan mahram, tidak ada halangan untuk menikah, ia masih perjaka, sedang calon istrinya berstatus gadis ;
- Bahwa, rencana pernikahan tersebut, atas kehendak dua calon mempelai sendiri, tidak ada paksaan ;

Menimbang, bahwa calon mempelai istri bernama Ardini Febriani binti Armedi hadir di persidangan, dan memberikan keterangan sebagai berikut ;

- Bahwa ia membenarkan telah menjalin hubungan dengan anak Pemohon tersebut dan telah saling jatuh cinta berpacaran sudah 1 tahun lamanya, bahkan sekarang telah hamil 4 bulan;
- Bahwa ia merasa yakin bisa memenuhi kebutuhan rumah tangganya nanti, karena calon suaminya telah bekerja dengan gaji sebesar Rp 400.000.00 (empat ratus ribu rupiah) perminggu ;
- Bahwa ia dan Anak Pemohon tersebut adalah orang lain, tidak ada hubungan mahram dan tidak ada halangan untuk menikah, ia masih gadis dan belum pernah menerima lamaran dari siapapun serta tidak ada paksaan dari siapapun juga ;

Menimbang, bahwa di persidangan Pemohon telah mengajukan bukti-bukti surat berupa :

- (1) Fotokopi Surat Keterangan atas nama Pemohon nomor 471.13/-DISDUKCAPIL yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang Selatan tanggal 26 Februari 2018 bermeterai cukup, setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok diberi tanda P.1 ;
- (2) Fotokopi Surat Keterangan atas nama Muhammad Ardho nomor 471.13/-DISDUKCAPIL yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang Selatan tanggal 26 Februari 2018

Hal. 4 dari .13 hal. Penet. No.0195/Pdt.P/2018/PA.Tgrs



bermeterai cukup, setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok diberi tanda P.2 ;

- (3) Fotokopi Akta Kelahiran atas nama Muhammad Ardho nomor 471.1/1841-DKCS/2004 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang Selatan tanggal 12 April 2004, bermeterai cukup, setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok diberi tanda P. 3;
- (4) Asli Surat Pemberitahuan adanya Halangan/Kekurangan Persyaratan Nomor 544/Kua.28.08.01/PW.01/03/2018, yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan tanggal 8 Maret 2018, bermeterai cukup diberi tanda P.4 ;
- (5) Asli Surat Penolakan Pernikahan Nomor 544/Kua.28.08.01/PW.01/03/2018, yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan tanggal 8 Maret 2018, bermeterai cukup diberi tanda P.5 ;
- (6) Fotokopi Kartu Keluarga (Draft) atas nama Pemohon nomor 3674032112110024 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan tanggal 21 Februari 2008 bermeterai cukup, setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok diberi tanda P.6 ;

Menimbang, bahwa Pemohon juga mengajukan 2 orang saksi masing-masing di bawah sumpah memberikan keterangan sebagai berikut :

1. Samson Desilo bin David Desilo, umur 52 tahun, agama Islam, pekerjaan karyawan, tempat tinggal Kampung Blok Sekolah No. 10 RT.03 RW.03 Kelurahan Sudimara Barat Kecamatan Ciledug Kota Tangerang, hubungan dengan Pemohon sebagai kakak kandung di bawah sumpahnya menerangkan sebagai berikut ;

- Saksi kenal dengan Pemohon dan Muhammad Ardho adalah anak pertama Pemohon yang berumur 17 tahun 4 bulan ;
- Saksi mengetahui bahwa hubungan antara Anak Pemohon dengan calon istrinya bernama Ardini Febriani adalah sudah sangat akrab, mereka

Hal. 5 dari .13 hal. Penet. No.0195/Pdt.P/2018/PA.Tgrs



berpacaran sudah 1 tahun dan mereka mau segera menikah karena calon istrinya telah hamil 4 bulan ;

- Saksi mengetahui bahwa anak Pemohon berstatus perjaka sedang calon suaminya berstatus gadis ;
- Saksi mengetahui bahwa antara kedua calon mempelai tersebut adalah orang lain dan tidak ada hubungan mahram maupun sesusuan, pihak perempuan belum pernah dilamar ataupun dipinang oleh laki-laki lain, pada garis besarnya mereka berdua tidak ada halangan untuk menikah ;
- Saksi mengetahui bahwa anak Pemohon sudah tidak sekolah lagi dan telah bekerja sebagai buruh dengan penghasilan sebesar Rp 400.000.00 (empat ratus ribu rupiah) perminggu ;
- Bahwa, saksi mengetahui kedua orangtua calon mempelai telah saling merestui untuk menikahkan anaknya ;
- Saksi mengetahui, bahwa Pemohon bermaksud mau menikahkan anaknya bernama Muhammad Ardho dengan anak bernama Ardini Febriani binti Armedi, namun karena umur anak Pemohon belum mencapai 19 tahun, sehingga Kepala KUA Kecamatan Pondok Aren menolak permohonan Pemohon yang mau menikahkan anaknya tersebut ;

2. Sumiyati binti Salya, umur 36 tahun, agama Islam, pekerjaan karyawan, tempat tinggal di Kampung Curug RT.06 RW.04 Kelurahan Serpong Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan, hubungan dengan Pemohon sebagai tante dari calon menantu Pemohon di bawah sumpahnya menerangkan sebagai berikut;

- Saksi kenal dengan Pemohon dan Muhammad Ardho adalah anak pertama Pemohon yang berumur 17 tahun 4 bulan ;
- Saksi mengetahui bahwa hubungan antara Anak Pemohon dengan calon istrinya bernama Ardini Febriani adalah sudah sangat akrab, mereka berpacaran sudah 1 tahun dan mereka mau segera menikah karena calon istrinya telah hamil 4 bulan ;

Hal. 6 dari .13 hal. Penet. No.0195/Pdt.P/2018/PA.Tgrs



- Bahwa saksi mengetahui bahwa anak Pemohon berstatus perjaka sedang calon suaminya berstatus gadis ;
- Saksi mengetahui bahwa antara kedua calon mempelai tersebut adalah orang lain dan tidak ada hubungan mahram maupun sesusuan, pihak perempuan belum pernah dilamar ataupun dipinang oleh laki-laki lain, pada garis besarnya mereka berdua tidak ada halangan untuk menikah ;
- Bahwa saksi mengetahui bahwa anak Pemohon sudah tidak sekolah lagi dan telah bekerja sebagai buruh dengan penghasilan sebesar Rp 400.000.00 (empat ratus ribu rupiah) perminggu ;
- Bahwa, saksi mengetahui kedua orangtua calon mempelai telah saling merestui untuk menikahkan anaknya ;
- Bahwa saksi mengetahui, bahwa Pemohon bermaksud mau menikahkan anaknya bernama Muhammad Ardho dengan anak bernama Ardini Febriani binti Armedi, namun karena umur anak Pemohon belum mencapai 19 tahun, sehingga Kepala KUA Kecamatan Pondok Aren menolak permohonan Pemohon yang mau menikahkan anaknya tersebut ;

Menimbang, bahwa atas keterangan saksi-saksi tersebut, Pemohon menyatakan benar dan menerimanya, dan kuasa Pemohon tidak akan mengajukan sesuatu apapun lagi dan mohon penetapan;

Menimbang bahwa untuk melengkapi uraian, ditunjuk berita acara persidangan perkara ini sebagai satu kesatuan dari penetapan ini ;

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah sebagaimana tersebut di atas ;

Menimbang, bahwa Pemohon mengajukan permohonan Dispensasi Nikah atas anak laki-laknya yang bernama Muhammad Ardho bin Daniel Desilo dengan dalil-dalil dan atau alasan-alasan sebagai berikut :

Hal. 7 dari .13 hal. Penet. No.0195/Pdt.P/2018/PA.Tgrs



- (1). Anak Pemohon lahir 16 Desember 2000 (baru berumur 17 tahun 4 bulan mau melaksanakan pernikahan dengan Ardini Febriani binti Armedi telah ditolak oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan dengan surat keterangan ;
- (2). Pernikahan tersebut sangat mendesak untuk dilangsungkan karena keduanya telah akrab dan telah berpacaran selama 1 tahun, hubungan mereka telah saling mencintai dan sulit untuk dipisahkan, sehingga Pemohon sangat khawatir akan berkelanjutan dalam melakukan perbuatan yang dilarang oleh Ketentuan Hukum Islam apabila tidak segera dinikahkan
- (3). Bahwa antara anak Pemohon dan calon istrinya tersebut tidak ada larangan untuk melakukan pernikahan, anak Pemohon berstatus perjaka dan telah siap untuk mengurus dan menjalani rumah tangga serta sudah siap menjadi suami dan kepala keluarga ;

Menimbang, bahwa kedua calon mempelai telah datang menghadap di persidangan dan telah memberikan keterangan sebagaimana tercantum dalam berita acara sidang yang untuk singkatnya dianggap sebagai telah dikutip dalam pertimbangan ini ;

Menimbang, bahwa terhadap bukti P.1 sampai dengan P.6, Majelis Hakim berpendapat bahwa bukti-bukti tersebut adalah dikeluarkan oleh Pejabat yang berwenang untuk itu, sesuai aslinya dan telah dinezageIn. Oleh karena itu bukti-bukti tersebut dapat diterima dan dinilai sebagai bukti yang sah menurut hukum ;

Menimbang, bahwa dari bukti P.1 dan P.2 yang merupakan bukti autentik telah dapat dibuktikan bahwa Pemohon berdomisili di wilayah Kota Tangerang Selatan yang merupakan Yurisdiksi Pengadilan Agama Tigraksa, sehingga sesuai dengan ketentuan Pasal 49 huruf (a) Undang-Undang 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Nomor 50 Tahun 2009 sebagai perubahan kedua, Pengadilan Agama Tigraksa menyatakan berwenang memeriksa dan mengadili perkara a quo;

Hal. 8 dari .13 hal. Penet. No.0195/Pdt.P/2018/PA.Tgrs



Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.1 dan P.3 berupa kartu tanda penduduk atas nama Daniel Dasilo dan Surat Kelahiran Muhammad Ardho, maka harus dinyatakan pemohon adalah ayah kandung dari Muhammad Ardho, oleh karena itu pemohon adalah orang yang berwenang untuk mengajukan permohonan ini (legal standing), maka permohonan pemohon patut untuk diterima;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.2, hingga P.4 berupa Kartu Tanda Penduduk, Kutipan Akta Kelahiran dan surat pemberitahuan adanya kekurangan persyaratan atas nama **Muhammad Ardho bin Daniel Dasilo**, maka harus dinyatakan bahwa anak pemohon tersebut baru berumur 17 tahun 4 bulan dan karenanya terbukti anak Pemohon tersebut belum memenuhi syarat untuk menikah;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.5 maka penolakan pernikahan dari Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan secara formal cukup beralasan karena Anak Pemohon nyata-nyata masih dibawah umur untuk menikah;

Menimbang, bahwa mengenai keterangan saksi-saksi di bawah sumpah yang telah menerangkan serangkaian peristiwa/kejadian tentang segala sesuatu atas apa yang dilihatnya dengan disertai alasan-alasan yang saling bersesuaian, maka menurut ketentuan pasal 145 ayat (2) HIR dan pasal 1910 Kitab Undang-undang Hukum Perdata dapat diterima dan dinilai sebagai bukti yang sah menurut hukum ;

Menimbang, bahwa berdasar atas bukti-bukti dan hal-hal sebagaimana tersebut di atas, maka dapat diperoleh FAKTA yang nyata, bahwa ;

(1). Bahwa anak Pemohon bernama Muhammad Ardho bin Daniel Dasilo usianya saat ini 17 tahun, 4 bulan (16 Desember 2000), namun telah menjalin hubungan cinta dengan seorang yang bernama Ardini Febriani binti Armedi, hubungan mereka telah sedemikian eratnya dan telah

Hal. 9 dari .13 hal. Penet. No.0195/Pdt.P/2018/PA.Tgrs



melakukan hal-hal yang dilarang oleh agama bahkan calon istrinya telah hamil 4 bulan ;

- (2). Bahwa kedua calon mempelai telah saling mencintai, dan sudah sering melakukan pertemuan bahkan telah melakukan hubungan seperti pasangan suami istri dan keduanya menurut hukum syara' tidak berada dalam larangan untuk melakukan pernikahan;
- (3). Bahwa anak Pemohon sebagai calon suami telah siap untuk menjalani rumah tangga sebagai kepala keluarga dan saat ini kedua calon mempelai sudah tidak sekolah dan calon suami telah bekerja serta mempunyai penghasilan tetap ;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan pasal 7 ayat (1) Undang-undang nomor 1 tahun 1974 perkawinan hanya diijinkan apabila pihak pria telah berumur 19 tahun dan pihak laki-laki telah berumur 16 tahun, namun dapat dilakukan penyimpangan dengan mengajukan Dispensasi Nikah sebagaimana ditentukan secara khusus dalam pasal 7 ayat (2) Undang-undang nomor 1 tahun 1974 ;

Menimbang, bahwa penolakan pernikahan dari Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan secara formal cukup beralasan karena Anak Pemohon nyata-nyata masih di bawah umur untuk menikah. Akan tetapi majelis hakim berpendapat Penolakan tersebut hanya berdasar pada kaidah umum undang-undang yang ada, yang mendasarkan kedewasaan seseorang pada umumnya ditentukan oleh batas umur semata, tanpa mempertimbangkan illat hukum yang dijadikan dasar lahirnya kaidah hukum tersebut ;

Menimbang, bahwa tujuan pembatasan usia secara umum dalam undang-undang adalah sebagaimana dijelaskan dalam penjelasan Undang-undang nomor 4 tahun 1979 pasal 1 angka 2, yang menyatakan ;"Batas umur ditetapkan oleh karena berdasarkan pertimbangan kepentingan usaha kesejahteraan sosial, tahap kematangan sosial, kematangan pribadi dan kematangan mental";

Hal. 10 dari .13 hal. Penet. No.0195/Pdt.P/2018/PA.Tgrs



Menimbang, bahwa selain tujuan tersebut pembatasan umur, juga bertujuan untuk menjamin hak-hak anak, agar dapat hidup, tumbuh berkembang dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, sebagaimana tercantum dalam pasal 3 Undang-undang Nomor 3 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak;

Menimbang, bahwa majelis menyadari, memberikan dispensasi pada anak yang masih di bawah umur untuk melangsungkan pernikahan, akan berakibat negatif, dikhawatirkan tidak bertanggung jawab terhadap keluarga akan tetapi di sisi lain anak pemohon yang sudah putus sekolah dan sudah tidak ada minat lagi untuk bersekolah, ia telah matang untuk berumah tangga bahkan ia telah bekerja dan mempunyai penghasilan meskipun relatif kecil akan tetapi ia telah sanggup dan bertanggung jawab untuk memenuhi nafkah keluarganya kelak, serta telah menjalin hubungan cinta dengan calon istrinya, yang sudah sedemikian eratnya, dan jika dibiarkan akan mengakibatkan melakukan perbuatan dosa perzinahan yang berkepanjangan ;

Menimbang, bahwa majelis hakim berpendapat, tidak ditentukannya batas umur pernikahan dalam syari'at Islam, bukan suatu kealpaan dalam hukum Islam, melainkan karena pernikahan bagi manusia dipandang sebagai kebutuhan biologis setiap makhluk hidup, yang semata-mata tidak didasarkan atas kematangan dan kecerdasan berfikir, melainkan merupakan dorongan biologis, yang antara satu dengan yang lainnya berbeda, dan hal tersebut hanya dapat dilihat tanda-tanda alamiyah bagi anak, dengan tidak menafikan tujuan perkawinan yang sakral dan mulia;

Menimbang, bahwa meskipun anak pemohon dari segi umur masih di bawah ketentuan undang-undang untuk dinyatakan dewasa, akan tetapi berdasarkan fakta yang ditemukan, anak pemohon dalam pergaulan keseharian telah tampak dewasa, terbukti telah menjalin hubungan cinta dan melakukan hubungan sebagaimana layaknya orang dewasa sebagai pasangan suami istri;

Menimbang, bahwa kaidah fiqiyah yang diambil alih oleh pendapat majelis hakim menyatakan;

Hal. 11 dari .13 hal. Penet. No.0195/Pdt.P/2018/PA.Tgrs



“Menolak / menghindari mafsadah (kerusakan) itu harus didahulukan dari pada menarik sesuatu masalah (kebaikan)”;

Menimbang, bahwa kaidah syadz adz dzari’ah menyatakan, menyumbat pada perbuatan yang menjurus pada larang adalah wajib hukumnya;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, maka majelis hakim berpendapat, memberikan dispensasi kepada anak pemohon, adalah lebih kecil risikonya, dibandingkan dengan membiarkan anak pemohon yang sudah tidak sekolah, dan sudah menjalin hubungan cinta sedemikian eratnya, oleh karena itu majelis hakim berpendapat, permohonan dispensasi nikah yang diajukan telah cukup alasan dan berdasar atas hukum, oleh sebab itu dapat dikabulkan ;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan pasal 89 ayat (1) Undang-Undang nomor 7 tahun 1989 yang telah diubah untuk kali kedua dengan Undang-Undang nomor 50 tahun 2009, biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Pemohon ;

Mengingat, pasal 49 Undang-undang nomor 7 tahun 1989 dan segala peraturan yang berlaku dan berkaitan dengan perkara ini ;

MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan Pemohon ;
2. Menetapkan memberi dispensasi kepada anak Pemohon yang bernama Muhammad Ardho bin Daniel Dasilo, umur/lahir 16 Desember 2000 (17 tahun 4 bulan) untuk melaksanakan pernikahan dengan seorang perempuan bernama Ardini Febriani binti Armedi, umur/ lahir 5 Februari 1999 (19 tahun 2 bulan) ;
3. Menghukum Pemohon untuk membayar biaya perkara sebesar Rp 391.000.00 (tiga ratus sembilan puluh satu ribu rupiah) ;

Hal. 12 dari .13 hal. Penet. No.0195/Pdt.P/2018/PA.Tgrs



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Demikian, penetapan ini ditetapkan di Pengadilan Agama Tigaraksa pada hari Senin tanggal 23 April 2018 Masehi bertepatan dengan tanggal 7 Sya'ban 1439 H, oleh kami Dra Nurnaningsih, S.H sebagai Hakim Ketua, Drs. Ahmad Yani, S.H dan Drs. Kiagus Ishak, Z.A masing-masing sebagai Hakim Anggota, penetapan mana diucapkan pada hari itu juga dalam persidangan terbuka untuk umum, dengan dibantu oleh Jupri Suwarno, S,Ag sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri oleh Pemohon ;

Hakim Ketua Majelis,

Dra. Nurnaningsih, S.H.

Hakim Anggota

Hakim Anggota,

Drs. Ahmad Yani, S.H

Drs. Kiagus Ishak, Z.A

Panitera Pengganti,

Jupri Suwarno, S,Ag

Perincian biaya perkara :

1. Pendaftaran	Rp 30.000.00
2. Biaya Administerasi	Rp 50.000.00
3. Biaya panggilan	Rp 300.000.00
4. Redaksi	Rp 5.000.00
5. Meterai	<u>Rp 6.000.00</u>
J U M L A H	Rp 391.000.00

(tiga ratus sembilan puluh satu ribu rupiah)

Hal. 13 dari .13 hal. Penet. No.0195/Pdt.P/2018/PA.Tgrs